

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street ditutup menguat tajam pada Rabu. Dow Jones Industrial Average melonjak 588 poin atau 1,2%, sementara indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing naik 1,2%. Kinerja positif ini didorong oleh meredanya kekhawatiran pasar setelah Presiden AS Donald Trump menyatakan tidak akan memberlakukan tarif perdagangan terhadap negara-negara Eropa.

Sentimen membaik usai Trump mengumumkan tercapainya kerangka kesepakatan masa depan terkait Greenland, hasil pertemuannya dengan Sekretaris Jenderal NATO Mark Rutte. Pernyataan tersebut disampaikan Trump di sela-sela World Economic Forum di Davos, Swiss. Dengan adanya kerangka kesepakatan ini, rencana pengenaan tarif terhadap Eropa—yang sebelumnya menantang upaya AS terkait Greenland—menjadi tidak diperlukan lagi.

Trump menyebut kesepakatan tersebut mencakup hak mineral bagi Amerika Serikat serta keterlibatan dalam proyek "Golden Dome", yaitu sistem pertahanan rudal berlapis milik AS. Ia menegaskan bahwa kerja sama ini akan melibatkan kedua pihak, baik dalam pengelolaan sumber daya mineral maupun sistem pertahanan. Merespons perkembangan ini, pasar obligasi AS juga menguat, tercermin dari turunnya imbal hasil US Treasury secara signifikan.

**PASAR Eropa:** Saham Eropa bergerak mixed pada Rabu seiring sikap hati-hati investor pasca pidato Presiden AS Donald Trump di WEF Davos. Indeks DAX Jerman turun 0,5%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing naik tipis sekitar 0,1%.

Di Davos, Trump menyatakan AS menginginkan hak dan kepemilikan atas Greenland dengan alasan keamanan nasional dan global, namun menegaskan tidak akan menggunakan kekuatan militer untuk mendapatkannya.

Sementara itu, inflasi Inggris pada Desember naik di atas perkiraan, dengan CPI tahunan meningkat ke 3,4% dari 3,2% pada November, menjadikannya yang tertinggi di antara negara G7 meski pertumbuhan ekonomi masih lemah.

**PASAR ASIA:** Mayoritas saham Asia melemah pada Rabu akibat meningkatnya ketidakpastian geopolitik terkait tuntutan AS atas Greenland.

Nikkei 225 Jepang turun 0,4%, tertekan aksi jual obligasi pemerintah karena kekhawatiran belanja fiskal dan pemangkasan pajak di era PM Sanae Takaichi. Imbal hasil obligasi 10 tahun melonjak ke level tertinggi dalam 27 tahun, memicu imbauan otoritas agar pasar tetap tenang.

Di China, indeks Shanghai Composite ditutup datar, dengan sentimen tertahan meski ada harapan stimulus tambahan dari Beijing setelah data PDB kuartal IV menunjukkan perlambatan pertumbuhan.

**KOMODITAS:** Harga minyak ditutup naik sekitar 0,5% pada Rabu, didorong optimisme pasokan yang lebih ketat setelah penghentian sementara produksi di dua ladang besar Kazakhstan serta rendahnya volume ekspor minyak Venezuela yang menyebabkan lambatnya pemulihan produksi negara tersebut. Brent menguat 32 sen (0,5%) ke USD 65,24 per barel, sementara WTI naik 26 sen (0,4%) ke USD 60,62 per barel. Kenaikan ini melanjutkan lonjakan sekitar 1,5% pada sesi sebelumnya, setelah Kazakhstan, anggota OPEC+, menghentikan produksi di ladang Tengiz dan Korolev akibat gangguan distribusi listrik.

Sementara itu, harga tembaga rebound pada Rabu setelah jatuh tajam di sesi sebelumnya, seiring fokus investor pada ketatnya persediaan di luar AS, meski ada keraguan soal keberlanjutan permintaan. Kontrak tembaga tiga bulan di LME naik 0,4% ke USD 12.796 per ton pada pukul 17.00 GMT, setelah turun 1,6% pada Selasa. Tembaga sempat mencetak rekor tertinggi USD 13.407 per ton pekan lalu.

**INDONESIA: IHSG ditutup flat sebesar -1.4% menjadi 9010.3.** Pergerakan IHSG cukup sangat volatil dikarenakan kekhawatiran mengenai sentimen risiko outflow akibat kebijakan baru MSCI mengenai float saham. Tetapi berhati-hati selalu di tengah volatilitas IHSG saat ini, sembari indikator RSI yang mengindikasikan oversold dan adanya negative divergence yang menunjukkan peluang untuk koreksi pada indeks. Terlepas koreksi pada indeks berpeluang terjadi, momentum pada IHSG masih cukup kuat untuk melakukan trading berbasis narasi.

## JCI

9010.3 -124.4 (-1.36%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3299.9	UNTR	1268.6
BBCA	2354.7	BBRI	1045.5
ASII	1764.6	BUVA	703.6
BRMS	1574.2	ARCI	646.4
ANTM	1373.2	PTRO	637.7

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ASII	172.9	BBCA	1729.9
ANTM	162.9	BUMI	456.0
INCO	147.4	UNTR	133.8
ADRO	121.3	GOTO	103.4
BBRI	121.0	BRMS	76.8

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	0.123	2.0%
USDIDR	16.935	15	-0.1%
KRWIDR	11.55	0.0848	0.7%

## IHSG

BUY ON WEAKNESS



**RSI OVERSOLD & NEGATIVE DIVERGENCE,  
CAREFUL OF CORRECTION, MOMENTUM  
STILL STRONG**

**Support** 9000 / 8700-8800 / 8500

**Resistance** 9200 / 9300

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

**ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk**



**Entry** 22300-22100

**TP** 22700 / 23000-23100

**SL** <21900

HIGH RISK SPEC BUY

**PNLF – Panin Financial Tbk**



**Entry** 294

**TP** 312-316 / 328-334

**SL** <284

SPECULATIVE BUY

**ERAA – Erajaya Swasembada Tbk**



**Entry** 408  
**TP** 420 / 436 / 450  
**SL** <400

SPECULATIVE BUY

**SRTG – Saratoga Investama Sedaya Tbk**



**Entry** 1790-1750  
**TP** 1900-1925 / 2000-2030  
**SL** <1710

BUY ON BREAK

**SSMS – Sawit Sumbermas Sarana Tbk**



**Entry** >1620  
**TP** 1725-1750  
**SL** <1580

## || Company News

### **UNTR: Entitas UNTR, Agincourt Resources Buka Suara soal Kabar Pencabutan Izin Tambang Emas**

Entitas usaha PT United Tractors Tbk. (UNTR), PT Agincourt Resources buka suara terkait dengan kabar pencabutan izin usaha pertambangan oleh pemerintah. Senior Manager Corporate Communications Agincourt Resources Katarina Siburian Hardono menuturkan Agincourt Resources mengetahui informasi mengenai pencabutan Izin Usaha Pertambangan oleh Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan dari pemberitaan media. "Hingga saat ini perseroan belum bisa memberikan komentar lebih lanjut mengingat perseroan belum menerima pemberitahuan resmi dan mengetahui secara detail terkait keputusan tersebut," ujar Katarina dalam keterangan resminya, Rabu (21/1/2026). Dia melanjutkan, perseroan menghormati setiap keputusan pemerintah, dan tetap menjaga hak perseroan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku. Lebih lanjut, Katarina juga menuturkan Agincourt Resources senantiasa menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan. (Bisnis)

### **YOII: Rancang Right Issue 684,93 Juta Lembar**

Asuransi Digital Bersama (YOII) merancang right issue maksimal 684.937.500 helai alias 684,93 juta lembar. Pengeluaran saham anyar tersebut dibalut nilai nominal Rp100. Penerbitan saham baru itu setara 16,67 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Dana hasil right issue akan digunakan oleh perseroan untuk keperluan modal kerja. Dengan begitu, dengan adanya peningkatan modal melalui right issue itu, struktur permodalan perseroan menjadi lebih baik, dan perseroan akan memiliki pendanaan cukup untuk menjalankan strategi usaha. Selain itu, dengan pelaksanaan right issue tersebut, maka perseroan akan memenuhi ekuitas minimum sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 23 Tahun 2023 tentang perizinan usaha, dan kelembagaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah pasal 56 angka 2 huruf a. Rencana tersebut akan digeber setelah mendapat restu dari para pemodal. Oleh sebab itu, untuk mendapat izin investor itu, perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa pada 3 Maret 2026. Peserta berhak ikut rapat harus tercatat sebagai pemegang saham pada 5 Februari 2026. (Emiten News)

### **INET: Mulai Tawarkan Obligasi dan Sukuk IDR 1Triliun Mulai Hari Ini**

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET), emiten yang bergerak di bidang penyedia jasa internet (ISP) dan penyewaan fiber optic, mengumumkan rencana aksi korporasi berupa penawaran umum instrumen utang melalui Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahun 2026. Total target perolehan dana dari kedua emisi ini mencapai IDR 1 triliun. Penerbitan ini terbagi menjadi dua instrumen utama, masing-masing dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar IDR 500 miliar Obligasi I Sinergi Inti Andalan Prima Tahun 2026: Seri A: Jangka waktu 370 hari kalender dengan pelunasan penuh (bullet payment) saat jatuh tempo. Seri B: Jangka waktu 3 tahun dengan pelunasan penuh (bullet payment) saat jatuh tempo. Sukuk Ijarah I Sinergi Inti Andalan Prima Tahun 2026: Seri A: Jangka waktu 370 hari kalender dengan pembayaran sisa imbalan ijarah secara penuh saat jatuh tempo. Seri B: Jangka waktu 3 tahun dengan pembayaran sisa imbalan ijarah secara penuh saat jatuh tempo. Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Kredit Rating Indonesia (KRI) pada 15 Januari 2026, dimana Obligasi meraih rating irA (Single A) dan Sukuk Ijarah memiliki rating irA (sy) (Single A Syariah). Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mendukung ekspansi dan kebutuhan modal kerja perseroan. Perseroan akan memberikan pinjaman kepada Perusahaan Anak Perseroan yaitu PT Garuda Prima Internetindo (GPI) yang mana oleh GPI seluruh dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan jaringan FTTH (Fiber To The Home) yang berlokasi di Provinsi Kalimantan Barat. Adapun seluruh dana tersebut akan digunakan sebagai belanja modal untuk biaya pembangunan FTTH (Fiber To The Home) yang terdiri dari antara lain perangkat Optical Line Terminal (OLT), Optical Distribution Cabinet (ODC), Fiber Optic Distribution Wire, Optical Distribution Point (ODP), Drop Wire, Optical Network Terminal (ONT), serta biaya jasa penggelaran.

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### Danantara Boyong 3 Proyek Unggulan ini ke WEF Davos, ada Kampung Haji hingga PLTSa

Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara Indonesia memperkenalkan tiga proyek strategis dalam debut internasionalnya di World Economic Forum (WEF) 2026 yang berlangsung di Davos, Swiss. Pemaparan tiga proyek tersebut berlangsung dalam sesi bertajuk "Danantara: Powering Indonesia's Future" di Indonesia Pavilion, Selasa (20/1/2026). Managing Director Investment Danantara, Stefanus Ade Hadiwidjaja, merinci tiga proyek unggulan itu meliputi pembangunan fasilitas waste-to-energy (WTE) di 33 kota, pengembangan industri obat berbasis plasma darah, serta pembangunan Kompleks Haji berstandar internasional di Makkah. "Danantara ingin membangun sesuatu yang tahan lama dan berdampak bagi masyarakat. Kami bergerak cepat, tetapi tidak terburu-buru. Kami ingin memastikan memiliki fondasi yang kuat," ujarnya. Terkait dengan WTE, Danantara sebelumnya mengungkapkan bahwa proses peletakan batu pertama proyek Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL) ditargetkan berjalan bertahap pada Maret hingga Juni 2026. Berdasarkan laporan Danantara bertajuk Addressing Future Waste Challenges, proyek PSEL yang diatur melalui Peraturan Presiden (Perpres) No. 109/2025 ini merupakan program nasional jangka panjang dengan masa kontrak 30 tahun. Dalam laporan itu, Danantara menyatakan pelaksanaan program dibagi dalam empat tahapan utama. Saat ini, fokus tertuju pada empat wilayah awal yang dinilai paling siap yakni Bekasi, Bogor Raya, Bali, dan Yogyakarta. Memasuki Januari 2026, agenda utama adalah penyerahan proposal atau proposal submission dari para peserta tender, yang kemudian dilanjutkan dengan proses evaluasi mendalam pada Januari hingga Februari 2026. Di sisi lain, pemerintah Indonesia diketahui telah memenangkan dua proyek strategis di Arab Saudi terkait penyediaan akomodasi jemaah haji. Salah satunya berupa pembelian hotel siap pakai, sementara proyek lainnya adalah lahan yang akan dikembangkan menjadi Kampung Haji Indonesia. Selain memaparkan proyek, Danantara juga menyatakan komitmen tata kelola melalui efisiensi internal BUMN. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penghapusan tantiem dewan komisaris BUMN yang diproyeksikan menghemat anggaran sebesar Rp8 triliun hingga Rp8,3 triliun per tahun. Managing Director Global Relations & Governance Danantara, Mohamad Al-Arief, menilai langkah tersebut bertujuan membangun kepercayaan pasar. (Bisnis)

### Global News

#### Dapen di Eropa Berbondong Jual Obligasi Treasury AS

Sederet dana pensiun di Eropa melepas kepemilikan obligasi Pemerintah Amerika Serikat (AS) atau US Treasury. Terbaru, dana pensiun Swedia, Alecta, mendivestasikan sebagian besar kepemilikannya atas obligasi pemerintah Amerika Serikat sejak awal 2025, didorong meningkatnya risiko makroekonomi di AS. Hal itu disampaikan Chief Investment Officer Alecta, Pablo Bernengo. Sebagai dana pensiun swasta terbesar di kawasan Nordik, Alecta menerapkan apa yang disebutnya "pendekatan bertahap" dalam memangkas portofolio obligasi pemerintah AS. "Keputusan tersebut berkaitan dengan kurangnya prediktabilitas kebijakan AS, defisit anggaran yang membengkak, serta lonjakan utang nasional," ungkap Bernengo seperti dikutip Bloomberg, Kamis (22/1/2026). Divestasi tersebut mencakup "majoritas" dari total kepemilikan, seiring meningkatnya risiko pada obligasi pemerintah dan nilai tukar dolar. Berdasarkan laporan harian Dagens Industri, Alecta mengantongi sekitar 100 miliar krona (sekitar US\$11 miliar) US Treasuries pada awal 2025. Bernengo menambahkan Alecta memantau perkembangan di Greenland "sangat dekat", meski belum melihat alasan untuk merevisi pandangan risiko terhadap AS. Langkah Alecta ini menyulang serupa oleh dana pensiun asal Denmark, AkademikerPension, yang menyatakan akan keluar dari US Treasuries paling lambat akhir bulan ini karena meningkatnya risiko kredit. AkademikerPension menilai kebijakan Presiden Donald Trump telah memunculkan risiko kredit yang terlalu besar untuk diabaikan. "Pada dasarnya AS bukan kredit yang baik, dan dalam jangka panjang keuangan pemerintah AS tidak berkelanjutan," ujar CIO AkademikerPension, Anders Schelde. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TM)	Price/BookPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%) YoY TTM (%)	EPS Growth	Adj-Beta
<b>Consumer Staples</b>													
BBSI	IDR 3,820 IDR	3,660 IDR	4,300	12.6%	-10.3%	578.96	10.29	1.73	17.07	9.04	10.13	-8.67	1.30
BBCA	IDR 7,700 IDR	8,075 IDR	10,000	29.9%	-19.6%	949.22	16.60	3.43	21.48	3.96	9.32	7.26	0.87
BNNI	IDR 4,590 IDR	4,370 IDR	6,400	38.8%	-3.2%	171.39	8.45	1.03	12.51	8.15	8.47	-5.56	1.24
BMR	IDR 4,990 IDR	5,100 IDR	6,250	25.3%	-17.5%	465.73	9.04	1.65	18.60	11.35	14.63	-11.24	1.11
TUGU	IDR 1,155 IDR	1,165 IDR	1,990	72.3%	-14.4%	4.11	5.52	0.60	7.49	6.81	13.62	-28.11	0.47
<b>Consumer Services</b>													
INDF	IDR 6,700 IDR	6,775 IDR	8,500	28.9%	-10.1%	58.83	7.58	0.84	11.47	4.18	3.86	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,100 IDR	8,200 IDR	13,000	60.5%	-26.8%	94.46	15.64	1.92	12.65	3.09	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 3,450 IDR	4,510 IDR	5,060	13.7%	-15%	72.97	15.54	2.29	15.43	2.43	9.51	131.12	0.79
JPPA	IDR 7,930 IDR	7,620 IDR	3,500	-14.7%	51.8%	34.36	10.20	2.00	20.55	2.39	9.04	59.66	0.78
SSMS	IDR 1,600 IDR	1,535 IDR	2,750	73.9%	28.0%	15.26	12.53	0.00	43.53	2.95	-1.70	99.17	0.44
<b>Consumer Durables</b>													
FILM	IDR 13,000 IDR	14,500 IDR	6,750	-38.6%	19.0%	157.87	-	-	-	-	-	-	0.96
ERAA	IDR 468 IDR	468 IDR	476	1.7%	-6.8%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.66	8.55	-8.56	0.97
HKTA	IDR 2,550 IDR	2,150 IDR	590	-76.9%	60.3%	11.74	16.40	4.17	28.54	0.82	41.78	105.79	0.47
KBPF	IDR 1,200 IDR	1,205 IDR	1,520	26.7%	-3.2%	56.18	15.67	2.37	15.47	3.00	7.56	134.2	0.60
SIDO	IDR 540 IDR	540 IDR	700	29.6%	-8.5%	16.20	11.32	4.67	34.36	7.96	9.90	6.06	0.56
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
TIKM	IDR 3,600 IDR	3,680 IDR	3,600	-5.6%	16.9%	356.62	16.39	2.60	15.95	5.90	0.50	-4.30	1.23
SSMR	IDR 3,550 IDR	3,410 IDR	3,600	1.6%	-18.6%	25.77	6.50	0.72	11.54	4.40	34.64	-3.78	0.88
EXCL	IDR 4,150 IDR	3,750 IDR	3,000	-27.7%	82.8%	75.53	0.00	2.21	-7.32	5.90	6.40	0.00	0.80
TOWR	IDR 575 IDR	585 IDR	1,070	86.1%	-14.2%	33.96	8.68	1.28	15.51	2.97	8.48	5.15	0.88
TRIG	IDR 2,200 IDR	2,680 IDR	1,900	-13.6%	5.3%	49.85	37.70	4.89	12.06	2.21	3.41	-19.06	0.28
MTEL	IDR 600 IDR	700 IDR	700	14.7%	-8.6%	50.14	23.56	1.49	6.37	4.23	7.39	0.22	0.90
INET	IDR 775 IDR	467 IDR	580	-25.2%	1548.9%	32.29	422.87	22.44	6.45	0.01	5.36	1184.01	0.62
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
CTRA	IDR 875 IDR	830 IDR	1,400	60.0%	-9.8%	16.22	6.55	0.70	11.26	2.74	21.01	27.24	0.95
PANI	IDR 11,950 IDR	12,600 IDR	18,500	54.8%	-14.9%	216.50	216.88	9.02	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42
PANW	IDR 370 IDR	338 IDR	520	-65.5%	-7.0%	17.82	8.33	0.82	10.15	3.51	7.59	-6.23	0.87
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
MEBC	IDR 1,480 IDR	1,245 IDR	1,500	-1.4%	35.2%	37.20	12.37	0.99	6.52	3.61	6.66	-50.29	0.73
ITMG	IDR 22,300 IDR	21,875 IDR	21,250	4.3%	-14.6%	25.20	6.35	0.79	12.40	13.38	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,450 IDR	5,175 IDR	4,930	-23.6%	80.2%	67.98	65.59	1.66	2.16	0.83	-27.87	-32.20	0.87
ANTM	IDR 4,270 IDR	3,150 IDR	1,560	-63.5%	182.8%	100.61	11.83	1.01	23.32	3.55	68.57	205.33	0.66
ADBD	IDR 7,260 IDR	8,810 IDR	3,680	62.8%	-2.2%	68.42	0.00	0.81	8.19	13.70	-2.86	-68.54	0.85
NOKI	IDR 1,465 IDR	1,125 IDR	1,030	-29.7%	100.3%	92.44	11.56	2.58	25.16	2.07	13.02	33.27	0.92
CUAN	IDR 1,895 IDR	2,340 IDR	980	-48.3%	33.0%	213.03	91.58	30.51	62.57	0.02	717.24	324.83	1.69
PTRO	IDR 12,375 IDR	10,925 IDR	4,300	-65.3%	195.1%	124.81	316.59	30.19	5.61	0.13	19.80	206.64	1.75
UNIQ	IDR 316 IDR	356 IDR	810	156.3%	-38.0%	0.99	18.32	2.04	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.07
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
AVIA	IDR 454 IDR	505 IDR	470	-4.9%	16.0%	30.61	17.57	3.01	17.08	4.45	6.48	139	0.65
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
UNTR	IDR 27,200 IDR	29,500 IDR	25,350	-6.8%	5.8%	101.46	6.41	1.02	16.87	7.54	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,600 IDR	6,700 IDR	5,475	-17.0%	14.6%	267.39	8.18	1.18	15.06	6.15	4.53	-1.57	0.84
<b>Consumer Staples &amp; Services</b>													
CVBA	IDR 1,780 IDR	1,795 IDR	1,670	-17.4%	338.4%	31.92	0.00	63.83	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 64 IDR	64 IDR	70	9.4%	-23.8%	76.23	0.00	2.11	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 2,980 IDR	3,250 IDR	450	-84.9%	204.1%	35.82	21.68	2.22	8.47	0.07	52.93	97.77	0.84
<b>Transportation</b>													
ASFA	IDR 1,155 IDR	1,125 IDR	900	-22.1%	73.7%	4.26	11.23	1.94	18.13	3.46	11.66	915.8	1.23
BIRD	IDR 1,720 IDR	1,700 IDR	1,900	10.5%	2.8%	4.30	6.82	0.71	10.71	6.98	13.56	19.40	0.86
IPCC	IDR 1,315 IDR	1,385 IDR	1,500	14.1%	77.7%	2.39	9.40	1.78	19.58	7.23	12.16	29.22	0.65
SNDR	IDR 406 IDR	392 IDR	520	28.1%	52.6%	6.65	7.58	0.73	9.94	2.83	-4.53	0.26	0.93

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 19 January 2026						-	-
Tuesday, 20 January 2026							
Wednesday, 21 January 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Jan 16	-	-	28.5%
	US	22.00	Construction Spending MoM	Oct	0.1%	-	-
Thursday, 22 January 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan 17	210k	-	198k
	US	20.30	GDP Annualized QoQ	3Q T	4.30%	-	4.30%
	US	22.00	Personal Income	3Q T	0.40%	-	-
	US	22.00	Personal Spending	3Q T	0.50%	-	-
Friday, 23 January 2026	US	21.15	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52.00	-	51.80
	US	22.00	Leading Index	Nov	-0.20%	-	-0.30%

*Source: Bloomberg*

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 19 January 2026	Cum Bonus	RISE
	RUPS	ARTI
Tuesday, 20 January 2026	RUPS	LABA PGEV PTDU VTNY
Wednesday, 21 January 2026	RUPS	BEKS BOGA KRYA NSSS PPTE TAXI TEBE
Thursday, 22 January 2026	-	-
Friday, 23 January 2026	-	-

*Source: IDX*

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,077.2	588.64	1.2%
S&P 500	6,875.6	78.76	1.2%
NASDAQ	25,326.6	339.01	1.4%
STOXX 600	602.7	-0.13	0.0%
FTSE 100	10,138.1	11.31	0.1%
DAX	24,561.0	-142.14	-0.6%
Nikkei	52,774.6	-	-0.4%
Hang Seng	26,585.1	97.55	0.4%
Shanghai	4,723.1	4.19	0.1%
KOSPI	4,909.9	24.18	0.5%
EIDO	18.9	-0.19	-1.0%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,831.7	68.3	1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.2	0.32	0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.6	0.26	0.4%
Coal (\$/Ton)	109.4	-0.6	-0.5%
Nickel LME (\$/MT)	17,854.2	382.4	2.2%
Tin LME (\$/MT)	51,308.0	1966	4.0%
CPO (MYR/Ton)	4,154.0	60	1.5%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,543.4	-16.4	-1.1%
Energy	4831.536	-59.032	-1.2%
Basic Materials	2392.691	3.314	0.1%
Consumer Non-Cyclicals	841.024	4.856	0.6%
Consumer Cyclicals	1466.6	-0.316	0.0%
Healthcare	2148.382	-8.306	-0.4%
Property	1256.604	-44.802	-3.4%
Industrial	2326.702	-157.262	-6.3%
Infrastructure	2747.58	-29.6	-1.1%
Transportation & Logistic	2037.011	-63.797	-3.0%
Technology	9645.534	-140.596	-1.4%

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### || Headquarter Office

#### **SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### || Branch Office

#### **BANDUNG**

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### **ITC BSD**

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### **MEDAN**

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### **MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### **PIK**

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### **PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

